



Implementasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/impementasi/index>

Volume 3 (1) 2022, 21-24

Peningkatan wawasan karyawan terkait pentingnya audit internal perusahaan

Zena Zena, Siti Asmonah*, Husnul Khotimah

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

*Coresponding Author

Email: siti.asmonah77@gmail.com

Article history: Received on 12 July 2022, Revised on 15 November 2022, Published on 12 December 2022

ABSTRACT

Community service, as one of the pillars of higher education, occupies a strategic position in drawing and educating the community to improve the quality of life of the community. The form of coaching that is considered the most realistic is none other than providing provision through skills training and mentoring that is considered useful for the local community audience. A company can be seen as an organizational system consisting of human resources, natural resources and other sources to achieve a goal. With the existence of human resources and in line with the concept of the globalization era, there will be more and more problems that companies must face in more complex competition. It requires company leaders to be more effective and efficient in managing their companies, and internal auditors must delegate their duties, authorities and responsibilities so that the company's internal control system runs well. The implementation method is the counseling method, by going through the preparation, implementation, and results stages. Based on the results of the PKM team's observations during the activity, the interest from private employees towards the material provided was very high. The enthusiasm of the participants and the average participant were active in listening to the counseling material. Private employees' high curiosity shows this observation, so many questions are asked to the informants. The activity of the resource persons who also asked questions of the participants to what extent they knew the role of internal auditors was shown by the many questions contained in the PKM counseling

Keywords: Auditing, Community Services, Internal Audit

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu darma perguruan tinggi menempati posisi yang strategis dalam menimba dan mendidik masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Adapun wujud pembinaan tersebut yang dianggap paling realitis tidak lain, memberikan pembekalan melalui pelatihan keterampilan dan pendampingan yang dianggap berguna bagi khalayak masyarakat setempat. Suatu perusahaan dapat dilihat sebagai sebuah sistem organisasi yang terdiri atas sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumber-sumber lainnya untuk mencapai suatu tujuan. Adanya sumber daya manusia dan sejalan dengan adanya konsep era globalisasi, akan semakin banyak masalah yang harus dihadapi oleh perusahaan dalam persaingan yang lebih komplek. Hal ini menuntut para pemimpin perusahaan harus lebih efektif dan efisien dalam mengelola perusahaannya, dan dibutuhkan auditor internal dalam mendelegasikan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya agar sistem pengendalian intern perusahaan berjalan dengan baik. Metode pelaksanaan dengan metode penyuluhan, dengan melalui tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap hasil. Berdasarkan hasil pengamatan tim PKM pada saat kegiatan berlangsung, animo dari karyawan swasta terhadap materi yang diberikan sangat tinggi. Antusiasme peserta dan rata-rata peserta aktif dalam mengikuti menyimak materi penyuluhan. Pengamatan ini ditunjukkan dengan rasa ingin tahu karyawan swasta yang tinggi sehingga banyak pertanyaan yang dilontarkan pada narasumber. Keaktifan narasumber yang juga melontarkan pertanyaan pada peserta sejauh mana mereka mengenal peran auditor internal ditunjukkan dengan banyak nya pertanyaan pertanyaan yang diajukan dalam penyuluhan PKM.

Kata Kunci: Auditor, Audit Internal, Pengabdian Kepada Masyarakat

Pendahuluan

Dewasa ini perekonomian dunia sedang berkembang di era perdagangan bebas atau globalisasi, baik di dunia bisnis atau industri sebagai instrumen perekonomian sangat berperan dalam menciptakan stabilitas ekonomi. Ada yang melakukan transformasi orientasi bisnis dari lokal hingga mengarah pada pasar yang mendunia. Transformasi tersebut ternyata beriringan dengan perubahan lainnya, seperti bidang ekonomi, sosial, politik dan juga budaya, namun tampaknya hal tersebut akan selalu terjadi dan sulit untuk di prediksi. Suatu perusahaan dapat dilihat sebagai sebuah sistem organisasi yang terdiri atas sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumber-sumber lainnya untuk mencapai suatu tujuan. Adanya sumber daya manusia dan sejalan dengan adanya konsep era globalisasi, akan semakin banyak masalah yang harus dihadapi oleh perusahaan dalam persaingan yang lebih kompleks. Hal ini menuntut para pemimpin perusahaan harus lebih efektif dan efisien dalam mengelola perusahaannya, dan dibutuhkan auditor internal dalam mendelegasikan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya agar sistem pengendalian intern perusahaan berjalan dengan baik. Ketidakefektifan suatu perusahaan dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal adalah tidak berjalannya sistem pengendalian intern perusahaan itu sendiri dalam mencapai tujuan perusahaan. Menurut Yadyana (2008:5) pengendalian intern merupakan bagian integral dari proses manajemen karena konsep dasar dari pengendalian intern meliputi berbagai kegiatan (a process) yang disosialisasi pentingyai oleh manusia (is affected by people), dan diharapkan mencapai tujuan (objectives). Oleh karena itu, setiap perusahaan memerlukan auditor internal untuk dapat membantu manajemen atas pengendalian intern dalam mencapai tujuan perusahaan. Pentingnya auditor internal dalam perusahaan adalah agar efektivitas pengendalian intern berjalan dengan baik untuk menghindari kecurangan yang mungkin terjadi. Pada hakekatnya, fungsi audit internal ialah bertanggung jawab langsung kepada top management dalam membantu menciptakan tercapainya tujuan sistem operasi perusahaan. Auditor internal harus memahami bahwa tidak ada sistem pengendalian intern (internal control) yang akan menghilangkan kemungkinan terjadinya kesalahan, tetapi dengan sistem pengendalian intern yang baik dapat meminimalisir terjadinya kesalahan.

Menurut Gondodiyoto (2009:17) auditor internal melakukan tugas-tugas antara lain mendesain/mereview/mengevaluasi sistem pengendalian intern apakah sudah efektif, efisien dan ekonomis, dalam melakukan audit (keuangan operasional, ketaatan, investigatif), serta melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan. Dalam proses pelaksanaan pemeriksaan intern, tentunya staf auditor intern harus berkualitas agar laporan tahunan perusahaan sesuai dengan yang diharapkan. Kualitas audit merupakan probabilitas seorang auditor yang dapat menemukan dan melaporkan suatu kegiatan yang tidak diharapkan oleh perusahaan. Menurut Yadyana (2008:04) kualitas jasa auditor internal dalam proses pelaksanaan pemeriksaan intern sangat ditentukan oleh kemampuan auditor internal dalam menerapkan norma pemeriksaan intern dalam menjalankan tugasnya. Pekerjaan auditor internal sangat erat kaitannya dengan pengendalian intern perusahaan dalam pencegahan, pendeteksian, dan penginvestigasian hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan. Pencegahan kecurangan akan lebih mudah jika dibandingkan dengan mengatasi kecurangan yang sudah terjadi, dengan adanya auditor internal maka diharapkan dapat meminimalisir kecurangan. Salah satu cara yang paling efektif untuk pencegahannya adalah melalui peningkatan efektivitas sistem pengendalian intern, dan melalui struktur atau mekanisme pengendalian intern. Pencegahan, pendeteksian, dan penginvestigasian adalah tugas berat seorang auditor internal dalam menjalankan tugasnya membantu manajemen, yang menuntut mereka untuk bekerja dengan baik. Jika pengendalian intern perusahaan sudah ditempatkan dan berjalan dengan baik dalam pengawasan auditor internal, peluang adanya kecurangan yang tidak terdeteksi akan berkurang. Hal ini pentingnya auditor akan diuji melalui independensi, keahlian profesional, lingkup kerja pemeriksaan, dan pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan dalam membantu manajemen di perusahaan.

Konsisten terhadap aturan profesi yang harus dilaksanakan oleh auditor internal agar terciptanya mutu dan kualitas hasil kerjanya akan mempertahankan kredibilitasnya. Disisi lain jika pekerjaannya tidak sesuai dengan aturan profesi akan menurunkan kredibilitasnya sebagai seorang yang profesional. Pendidikan yang berkelanjutan, independensi dalam sikap mental, profesional, dan mematuhi kebijakan perusahaan merupakan indikator penting yang akan menciptakan kualitas auditor internal. Berdasarkan identifikasi dan uraian tersebut, maka perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi pentingnya auditor internal terhadap efektivitas sistem pengendalian intern perusahaan. Latar belakang dalam penelitian ini adalah karena luasnya ruang lingkup pekerjaan manajemen perusahaan, yang tidak secara langsung dapat mengawasi semua aktivitas intern dan ekstern perusahaan, maka perlu adanya auditor internal atau pengawas yang membantu terhadap jalannya sistem pengendalian intern.

Metode Pengabdian

Dalam melaksanakan pengabdian ini, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Melihat kondisi peserta di PT. Daya Karya Utama yang belum memahami atau belum menyadari pentingnya auditor internal;
- Memberikan edukasi dan diskusi kepada Mitra dalam memahami pentingnya auditor internal terhadap efektivitas system pengendalian internal
- Diskusi ini adalah hal pertama kali yang akan dilakukan dalam PKM ini agar mitra mengerti tentang apa yang akan dilaksanakan dalam memberikan kontribusinya. Sasarannya adalah mitra dapat menyiapkan kendala apa saja yang dihadapi, kemudian didiskusikan. Mitra akan di berikan bimbingan tentang pentingnya auditor internal terhadap efektivitas system pengendalian internal
- Pendampingan ini dilakukan untuk memastikan bahwa mitra telah mengerti bagaimana pentingnya auditor internal terhadap efektivitas system pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang terjadi di lingkungan para karyawan di PT. Daya Karya Utama;
- Mengevaluasi hasil dari pengamatan, wawancara dan pengumpulan data yang didapat, kemudian membandingkannya dengan teori-teori yang diperoleh dari literatur dan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku, kemudian mensosialisasikan ilmu auditnya.
- Memberikan sosialisasi tentang pentingnya audit internal didalam perusahaan mulai dari dasar keilmuannya.
- Melakukan tanya jawab mengenai perkembangan atau situasi dunia audit internal pada saat ini.
- Manfaat mempelajari audit internal dengan memanfaatkan strategi berwirausaha yang sesuai dengan perkembangan jaman.
- Mendapatkan ilmu mengenai audit khususnya audit internal dimana hal ini dapat digunakan sebagai bekal unuk berkarir;
- Dapat membaca peluang suatu usaha dengan ilmu yang dimiliki dari perpajakan;
- Ketika karyawan nantinya menjadi manajer atau pemimpin dalam perusahaan ketika karyawan mengerti ilmu audit maka akan membuat karyawan tersebut lebih bisa mengontrol berbagai pekerjaan karyawannya;
- Mencetak para karyawan menjadi terampilakan keahlian ilmu audit;
- Membina para karyawan dalam melakukan proses pengisian dan pelaporan perpajakan.

Tujuannya adalah peserta pelatihan dapat memahami tentang seluk beluk dunia auditor dan dampaknya terhadap efektivitas system pengendalian internal yang baik dan efisien., Meningkatkan budaya kerja yang penuh tanggung jawab dan disiplin bagi bagian pajak diperusahaan dalam meningkatkan eksistensi perusahaan. Ketua pengusul menyiapkan materi yang dibutuhkan oleh perusahaan yaitu materi pentingnya auditor internal terhadap efektivitas system pengendalian internal. Dalam pemaparan juga diberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang masalah apa saja dalam perpajakan yang pernah dialami. Pertanyaan akan ditampung kemudian dijawab oleh narasumber dengan dibantu dosen lain yang kompeten di bidang akuntansi dan Perpajakan.

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada karyawan tentang pentingnya auditor internal terhadap efektivitas system pengendalian internal. Kegiatan PKM dengan tema “Sosialisasi Pentingnya Auditor Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal”, dilaksanakan di Sentra Niaga G No.3 Duri Kosambi Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta pada tanggal 7 Maret 2023 Kegiatan PKM yang dilakukan tim dosen pada tim finance dan accounting PT Daya karya Utama menggunakan metode awal memaparkan materi terkait Pentingnya Auditor Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di PT. Daya Karya Utama di bulan Maret 2023 memperoleh hasil bahwa belum ada divisi audit internal pada PT Daya Karya Utama. Acara ini dilakukan agar karyawan dan staff tidak buta pengetahuan tentang pentingnya internal auditor didalam perusahaan dan dampaknya terhadap efektivitas system pengendalian internal. Dengan semakin berkembangnya suatu entitas perusahaan, maka semakin berat tugas manajemen untuk mengendalikan jalannya perusahaan. Agar tujuan dapat tercapai, kegiatan

operasional perusahaan bisa dijalankan secara efektif dan efisien, manajemen perlu mengadakan sistem pengendalian intern yang baik dan efektif untuk mencegah agar tidak terjadi kecurangan yang mungkin terjadi. Subsistem di perusahaan menerapkan rencana strategis dan fungsi operasi menerapkan sistem pengendalian intern secara administrasi. Pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, manajemen, dan personal lain entitas yang didesain untuk memberikan kerayakinan yang memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut yaitu Keandalan pelaporan keuangan, Efektivitas dan efisiensi operasi, Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian intern merupakan metode yang berguna bagi manajemen untuk menjaga kekayaan organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja. Evaluasi secara periodik dan kontinyu atas pengendalian intern adalah alat manajemen untuk menyakinkan bahwa sistem pengendalian intern yang diterapkan efektif dan diperoleh perbaikan-perbaikan atas kekurangan yang ada.

Sistem pengendalian intern merupakan kebijakan dan prosedur untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan tertentu pada perusahaan akan dicapai. Pentingnya sistem pengendalian intern tidak hanya berkaitan dengan akuntansi (financial audit and realible financial reports), tetapi juga terkait dengan corporate strategies dan memberi peluang auditor internal untuk memberi sumbangan dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah didapat pada pengabdian masyarakat ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- Melalui kegiatan PKM para karyawan PT Daya Karya Utama memperoleh pemahaman dan membuka pikiran karyawan secara luas, bahwa audit internal sangat penting dalam perusahaan apalagi dampaknya kepada system pengendalian internal perusahaan.
- Untuk pemangku kepentingan, seperti para CEO dapat melihat efektivitas dan efisiensi jalannya operasional perusahaan dengan adanya auditor internal.

Materi tentang pentingnya auditor internal ini sudah baik & diapresiasi oleh para peserta PKM, namun akan lebih sempurna jika ditambah dengan materi pokok lainnya, seperti:

- Kami berharap dikemudian hari pelaksanaan PKM yang sudah baik ini dapat dibuat menjadi lebih baik melalui usaha memperjelas aturan- aturan terbaru tentang auditing terutama untuk auditor internal.

Daftar Pustaka

Effendi, Muh. Arief. *"Perkembangan profesi Internal Audit Abad 21"*, Seminar/kuliah umum Universitas Internasional Batam, 11 Desember 2006.

Gondodiyoto, S. *"Pengelolaan Fungsi Audit Sistem Informasi"*, Edisi Kedua, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2009.

Nasution, Manahan. *"Sekilas Tentang Internal Auditor"*, Universitas Sumatra Utara, 2008, dari <http://ghodz.files.wordpress.com/2008/04/audit-internal.doc>

Sawyer, Lawrence B. *"Sawyer's Internal Auditing: The Practice of Modern Internal Auditing"*, The Institute of Internal Auditors, Jilid Pertama, 2005.

Yadyana, I Ketut. *"Pengaruh Kualitas Jasa Auyditor Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Pada Hotel Berbintang Empat dan Lima di Bali"*, 2008, dari http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/ok_yadyana.pdf